

Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa

Ratna Palia¹, Salim Korompot², Mohamad Rizal Pautina³, Ryan Hidayat Rafiola⁴,
Aisyah Ummu Hamidah⁵

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3,4,5}
ratnapalia29@gmail.com

Diterima: Oktober 2025

Disetujui: November 2025

Dipublikasi: April 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi siswa di SMK Negeri 3 Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen yaitu dengan mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo yang berjumlah 538 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 orang berdasarkan aturan jumlah anggota dalam bimbingan kelompok. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi diperoleh nilai thitung sebesar 3,02 diperoleh ttabel 2,65 dari taraf 0,99. Ternyata thitung lebih besar dari ttabel. Dengan demikian dapat disimpulkan H1 yang berbunyi “ Terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling (X) terhadap motivasi berprestasi Siswa (Y) pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo, diterima

Kata Kunci: Bimbingan kelompok, Teknik bibliokonseling, Motivasi berprestasi.

Abstract

This study aims to determine the effect of bibliocounseling technique group guidance on students' achievement motivation at SMK Negeri 3 Gorontalo. The method used in this study is pre-experimental, which is by determining the effect of certain variables on other variables under controlled conditions. The population in this study were the class XI students at SMK Negeri 3 Gorontalo in the first semester of the academic year 2023, consisting of 538 students. Then, the samples were 15 students according to the rules of the number of members in group counseling. The data collection technique used a questionnaire. The results indicated that there was an effect of group guidance bibliocounseling techniques on students' achievement motivation obtained tcount value of 3,02 and obtained ttable value of 2,65 from the significance level of 0,99. Obviously, the tcount is greater than the ttable. In short, H1 which states “ There is an effect of bibliocounseling technique group guidance (X) on students' achievement motivation (Y) in class XI students at SMK Negeri 3 Gorontalo ” is confirmed.

Keywords: Effectiveness, Solution Focused Brief Therapy Counseling, Antisocial Behavior

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2026 by Ratna Palia, Salim Korompot, Mohamad Rizal Pautina, Ryan Hidayat Rafiola, Aisyah Ummu Hamidah

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat pelaksanaan belajar dan mengajar, serta wadah bagi siswa untuk memperoleh pelajaran. Sekolah adalah tempat pembentukan karakter bagi siswa yang sangat memengaruhi perkembangan kognitif, psikomotor, dan afektif siswa. Sekolah

juga merupakan tempat kedua bagi siswa setelah rumah dimana siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu efektifnya, oleh sebab itu sudah semestinya sekolah menyediakan selain kenyamanan fisik juga kenyamanan psikologis. Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Setiap peserta didik memiliki potensi yang unik, termasuk bakat, minat, dan kebutuhan. Oleh karena itu, siswa harus tumbuh melalui pengajaran agar tumbuh dan berkembang. Dalam belajar siswa dituntut untuk bisa berprestasi agar bisa mencapai dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik sehingga siswa dapat berprestasi di sekolah. Tetapi untuk bisa berprestasi di sekolah, dalam diri seseorang harus adanya motivasi berprestasi.

Menurut Hartinah (dalam Kartam, 2020) mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari Guru Pembimbing) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan atau untuk perkembangan dirinya, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan atau tindakan pelajar.

Menurut Wibowo (dalam Astuti, F.H., & Mustakim, I, 2022) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu untuk membahas masalah atau topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi anggota kelompok. Menurut Mungin (Hapsyah dkk. 2019) Bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu untuk membahas masalah atau topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi anggota kelompok.

Rahim M, dkk (2021) berpendapat bahwa biblio-konseling sebagai metode layanan adalah penggunaan bahan bacaan / wacana yang berisi konten yang sesuai dengan topik bahasan / topik permasalahan dan tujuan layanan pada saat pelaksanaan layanan. Melalui pembahasan isi bacaan/wacana tersebut diharapkan siswa/konseli aktif dalam kegiatan layanan yang akan membantunya memiliki perilaku sebagaimana yang menjadi tujuan layanan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Saat ini fenomena rendahnya motivasi berprestasi pada siswa SMK telah memberikan dampak/pengaruh pada kemunduran substansial hasil belajar siswa. Kemunduran substansial tersebut dapat dilihat seperti pada penurunan prestasi

akademik siswa. Fenomena tersebut juga dipertegas dari observasi dan wawancara dengan salah satu guru yang ada di SMK Negeri 3 Gorontalo, menyampaikan bahwa ada beberapa siswa mengalami masalah dalam proses pembelajarannya, Seperti siswa hanya puas dengan nilai yang cukup, siswa hanya mengerjakan tugas seadanya, siswa tidak menyukai cara pengajaran guru, dan siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu.

Adapun penelitian ini berasal dari kenyataan di lapangan bahwa masih ada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah di SMK Negeri 3 Gorontalo. Permasalahan motivasi berprestasi rendah dapat dibantu dengan layanan bimbingan dan konseling. Tohirin (dalam A Hikma, 2020) menjelaskan bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan untuk mengatasi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah adalah dengan layanan bimbingan kelompok. Karena menurut penulis, dalam bimbingan kelompok teknik bibliokonseling siswa dapat bersama-sama memecahkan masalah, dan dapat melatih keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat serta bertanya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMK Negeri 3 Gorontalo

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian pre-eksperimen. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil 2023 dan Tempat penelitian ini adalah di SMK Negeri 3 Gorontalo. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner/angket yang akan digunakan untuk mengambil data *Pre-Test* dan *Post-Test*. Peneliti juga menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk melengkapi data penelitian. Alat analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

HASIL TEMUAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dari penelitian pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 3 Gorontalo.

Deskripsi Data Pre-test Motivasi Berprestasi di SMK Negeri 3 Gorontalo

Skala motivasi berprestasi diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi berprestasi siswa, dan menjadi pertimbangan untuk memberikan

treatment tentang motivasi beprestasi siswa melalui bimbingan kelompok teknik bibliokonseling.

TABEL 1. DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BERPRESTASI SISWA HASIL *PRE-TEST* (N=15)

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT TINGGI TINGGI	>137,880	3	20,00
	122,266-137,880	5	33,33
RENDAH SANGAT RENDAH	106,653-122,266	6	40,00
	<106,653	1	6,67
JUMLAH		15	100

Di atas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa terhadap motivasi berprestasi yang diberikan kepada 15 siswa SMK Negeri 3 Gorontalo terlihat bahwa ada 1 siswa yang berada pada kategori sangat rendah, sedangkan ada 3 siswa yang memiliki motivasi berprestasi sangat tinggi, 5 orang siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi, dan 6 orang siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Kondisi diatas terlihat perlunya memberikan treatmen motivasi berprestasi melalui bibliokonseling bagi siswa SMK 3 Gorontalo karena masih banyak yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Deskripsi Data Post-test Motivasi Berprestasi di SMK Negeri 3 Gorontalo

Setelah dilakukan perlakuan kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling maka dilakukan penilaian dengan memberikan angket motivasi berprestasi yang sama atau post-test. Data yang didapatkan dari hasil post-test digambarkan sebagai berikut :

TABEL 1 DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BERPRESTASI SISWA HASIL *POSTTEST*(N=15)

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT TINGGI TINGGI	>155,51	6	40,00
	153,93-155,51	5	33,33
RENDAH SANGAT RENDAH	152,35-153,93	4	26,67
	<152,35	0	0,00
JUMLAH		15	100

Pada tabel 2. diatas tentang hasil post-test motivasi berprestasi siswa setelah diberikan perlakuan, maka dapat digambarkan bahwa dari 15 orang siswa terdapat perubahan yaitu siswa yang memiliki motivasi berprestasi sangat tinggi yaitu 6 siswa, sedangkan kategori siswa yang motivasi berprestasi tinggi berjumlah 5 orang siswa. Artinya setelah di berikan treatman terjadi perubahan motivasi berprestasi siswa menjadi meningkat.

Tabel 3.
Perbandingan hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* motivasi berprestasi siswa kelas XI TITL SMK Negeri 3 Gorontalo.

<i>Skor Pre-test</i>	Rata-rata	<i>Skor Post-test</i>	Rata-rata
265	252,222	253	256,556
267		260	
265		258	
267		258	
262		257	
257		257	
243		258	
230		262	
247		255	
235		257	
260		258	
245		253	
248		255	
247		253	
247		253	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil penelitian yaitu bimbingan kelompok teknik bibliokonseling berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 3 Gorontalo. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya peningkatan keinginan untuk berhasil dari *mean pre-test* pada kategori rendah menjadi tinggi pada *mean post-test* hal itu terjadi karena adanya dorongan untuk belajar, adanya harapan dan cita-cita yang ingin di gapai, adanya kegiatan yang menarik untuk belajar dan adanya lingkungan belajar yang memotivasi. Meningkatnya motivasi berprestasi siswa disebabkan karena pemberian bimbingan kelompok teknik bibliokonseling, peningkatan ini di tandai dengan perubahan motivasi berprestasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara *pre-test* yang termasuk dalam kategori rendah dan *post-test* yang meningkat setelah diberikan perlakuan menjadi kategori tinggi.

Studi tentang bimbingan kelompok teknik bibliokonseling sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya hasil penelitian Sukisma pada tahun 2014 dengan judul pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi pada siswa kelas VII C dan VII G SMPN 6 Kota Bengkulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sukisma yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi berprestasi. Perbedaan penelitian Sukisma dengan penelitian penulis yaitu Sukisma meneliti tentang motivasi berprestasi menggunakan metode bimbingan kelompok sedangkan penulis meneliti tentang teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sejalan dengan penelitian Ahmad dengan judul “pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi siswa.Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu yang menggunakan desain one group pre-test dan post-test design. Hasil penelitian dari ahmad menyatakan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo. Maka dalam hal ini bimbingan kelompok teknik bibliokonseling sangat tepat dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa (Ahmad,2017). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang teknik bibliokonseling dan motivasi berprestasi.Perbedaannya yaitu Ahmad memilih lokasi di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo sedangkan peneliti memilih lokasi di SMK Negeri 3 Gorontalo dan waktu penelitiannya pun berbeda.

Penelitian selanjutnya oleh Rosida dengan judul konseling realitas untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas konseling realitas WDEP (*Wants, Doing, Evaluation, Planning*) untuk meningkatkan motivasi berprestasi serta dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik SMP.Penelitian eksperimen ini menggunakan jenis penelitian *nonequivalent control group design*.Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala motivasi berprestasi peserta didik. Rosida Menyimpulkan bahwa konseling realitas WDEP (*Wants, Doing, Evaluation, Planning*) efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik SMP. Meningkatnya motivasi berprestasi peserta didik disebabkan karena pemberian treatment berupa konseling realitas WDEP (Rosida,2017).Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan motivasi berprestasi.Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu peneliti menggunakan bibliokonseling sedangkan penelitian ini menggunakan konseling relitas WDEP.

Penelitian selanjutnya oleh Hanifa dengan judul “keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik bibliokonseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII MA AL Asror Semarang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA AL Asror Semarang (Hanifa, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik bibliokonseling dapat digunakan oleh sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Tingkat motivasi berprestasi siswa yang tinggi dapat menuntun siswa untuk dapat meraih prestasi dan agar siswa dapat meraih cita-citanya. Sebaliknya, tingkat motivasi berprestasi yang rendah akan mengurangi peluang untuk meraih prestasi. Dengan adanya teknik bibliokonseling ini dapat merubah presepsi masing-masing individu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 3 Gorontalo dapat disimpulkan bahwa: dari nilai uji t _{hitung} diperoleh 3,02, nilai t _{tabel} diperoleh 2,65 dengan

taraf distribusi 0,99 yang berarti H_1 berbunyi terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 3 Gorontalo, diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartam, H. A., Hulukati, W., & Puluhulawa, M. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(2), 49-55.
- Astuti, F. H., & Mustakim, I. (2022). Keefektifan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2).
- Hapsyah, D. R., Handayani, R., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2019). Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 2(1), 23-33.
- Rahim, M., Hulukati, W., & Wantu, T. (2021). Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1295-1302.
- Rahim, M., Puluhulawa, M., & Madina, R. (2021). Petunjuk Praktis Metode Layanan Bimbingan dan Konseling (Bimbingan Lintas Kelas, Bimbingan Kelompok, dan Bimbingan Klasikal). Editor: Wenny Hulukati. Gorontalo.
- A, Arifah. (2022). Pengertian Angket Penelitian, Jenis, dan Contohnya. Diakses pada tanggal 27 mei 2023 dari <https://penelitianilmiah.com/angket-penelitian/>
- Ahmad, (2017). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo*.
- Rosida, (2017). *Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik SMP*.
- Hanifa, (2019). *Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bibliokonseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MA AL Asror Semarang*.
- Sirait, L. F. (2019). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Koontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 10 Medan TA 2019/2020.
- Sukisma, (2014). *motivasi berprestasi menggunakan metode bimbingan kelompok sedangkan penulis meneliti tentang teknik bibliokonseling terhadap motivasi berprestasi*.
- Sulastri, E. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas IX8 SMP Negeri 3 Batang Hari 2018. *Journal Education of Batanghari*, 3(1), 100-113.
- Syarifah, L. (2017). Motivasi Berprestasi dalam Novel Negeri 5 Menara. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 60-74.

- Thabroni. (2021). Metode Penelitian Eksperimen: Pengertian,Langkah,& Jenis. Diakses pada tanggal 09 mei 2023 dari <https://serupa.id/metode-penelitian-eksperimen/>
- Thorifah, S. B. A. A., & Darminto, E. (2020).Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 11-18.